



Identifikasi Kebutuhan Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Ilmu Administrasi Dalam Rangka Pengembangan ESP

Heriani Gulo¹, Oktario Kurniawan Zai², Fatin Nadifa Tarigan³

^{1,2,3} Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Email: nadifafatin11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris mahasiswa program studi Ilmu Administrasi dalam rangka pengembangan English for Specific Purposes (ESP). Mahasiswa Ilmu Administrasi membutuhkan kompetensi bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks akademik dan profesional mereka, terutama dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan lingkungan kerja yang semakin mengedepankan keterampilan komunikasi lintas bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan peningkatan kemampuan dalam bidang bahasa Inggris yang spesifik, seperti penulisan laporan administrasi, korespondensi bisnis, presentasi formal, serta pemahaman teks akademik. Berdasarkan temuan ini, pengembangan kurikulum ESP yang lebih relevan dan kontekstual sangat diperlukan agar pembelajaran bahasa Inggris dapat mendukung kompetensi mahasiswa dalam dunia kerja. Kesimpulannya, identifikasi kebutuhan ini memberikan dasar penting untuk merancang program ESP yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan spesifik mahasiswa Ilmu Administrasi.

Kata Kunci: analisis kebutuhan, ESP, olahraga

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam pendidikan dan dunia kerja. Salah satu aspek yang mengalami perubahan signifikan adalah pentingnya penguasaan Bahasa Inggris, terutama dalam konteks spesifik yang mendukung kebutuhan akademik dan profesional. Bahasa Inggris tidak hanya dianggap sebagai bahasa internasional, tetapi juga menjadi alat komunikasi penting dalam berbagai sektor, seperti bisnis, pemerintahan, dan pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris khususnya bagi mahasiswa di perguruan tinggi harus dirancang secara tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap disiplin ilmu. Dalam hal ini, pendekatan English for Specific Purposes (ESP) menjadi sangat relevan.

ESP adalah cabang dari pengajaran Bahasa Inggris yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik pembelajar yang memerlukan keterampilan bahasa yang berhubungan dengan bidang profesional atau akademik tertentu. Hutchinson dan Waters (1987) mendefinisikan ESP sebagai pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan pembelajar, di mana konten, metode, dan materi pengajaran disesuaikan dengan tuntutan konteks tertentu, seperti bisnis, hukum, kedokteran, atau administrasi. Dalam konteks ini, mahasiswa Ilmu Administrasi membutuhkan keterampilan bahasa Inggris yang dapat mendukung kegiatan akademik dan profesional mereka, baik dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan.

Mahasiswa Ilmu Administrasi, sebagai calon tenaga profesional di bidang manajemen dan administrasi, memerlukan kompetensi bahasa Inggris yang mendalam untuk berpartisipasi secara efektif dalam dunia kerja yang semakin terintegrasi secara global. Kompetensi ini meliputi kemampuan menulis laporan bisnis, berkomunikasi melalui email atau surat resmi, melakukan presentasi, serta memahami dokumen-dokumen terkait administrasi dan manajemen. Oleh karena itu, analisis kebutuhan (needs analysis) sangat diperlukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh mahasiswa Ilmu Administrasi dalam rangka mengembangkan program ESP yang relevan dan efektif.

Analisis kebutuhan (needs analysis) merupakan langkah awal dan penting dalam pengembangan program ESP. Menurut Richards (2001), analisis kebutuhan adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan bahasa pembelajar dalam konteks tertentu. Dalam pengajaran ESP, analisis ini berfungsi sebagai dasar untuk merancang kurikulum, materi ajar, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan spesifik pembelajar. Identifikasi kebutuhan bahasa ini melibatkan pengumpulan informasi tentang situasi penggunaan bahasa di tempat kerja atau dalam konteks akademik, keterampilan bahasa yang dibutuhkan, serta harapan pembelajar terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya analisis kebutuhan dalam pengembangan program ESP. Sebagai contoh, penelitian oleh Nasution & Tarigan (2024) mengungkapkan bahwa kebutuhan target merujuk pada istilah bahasa Inggris yang berhubungan dengan konteks pembelajaran Bahasa olahraga. Penelitian Ningsih, dkk

(2015) juga menunjukkan kebutuhan mahasiswa Manajemen Agroindustri (MID) terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa yang lebih lanjut digunakan untuk mengembangkan kurikulum Bahasa Inggris di tiap prodi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan mendeskripsikan masalah dan kebutuhan mahasiswa Ilmu Administrasi dalam mempelajari bahasa Inggris (ESP). Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Administrasi di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. tingkat satu yang telah mengambil mata kuliah Bahasa Inggris sebanyak 32 orang. Dalam pengembangan program ESP untuk mahasiswa Ilmu Administrasi, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Kuesioner dan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa terhadap kebutuhan bahasa Inggris mereka, serta harapan mereka terhadap program pembelajaran ESP. Observasi dapat dilakukan untuk mengamati situasi penggunaan bahasa di kelas atau tempat kerja, sementara analisis dokumen dapat membantu mengidentifikasi keterampilan bahasa yang diperlukan dalam tugas-tugas administratif, seperti membaca laporan atau menulis surat resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan (needs analysis) yang dilakukan terhadap mahasiswa Ilmu Administrasi, penelitian ini menemukan beberapa kebutuhan spesifik dalam penguasaan Bahasa Inggris yang penting untuk mendukung aktivitas akademik dan profesional mereka. Berikut adalah hasil utama yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan observasi:

1. Kebutuhan dalam Keterampilan Menulis

Sebagian besar mahasiswa mengindikasikan bahwa mereka membutuhkan peningkatan keterampilan menulis, khususnya dalam penulisan laporan bisnis, surat

resmi, dan korespondensi administratif. Sekitar 75% responden merasa kesulitan dalam menulis dokumen resmi dalam Bahasa Inggris, terutama dalam hal penggunaan struktur kalimat yang sesuai dan kosakata khusus bidang administrasi. Mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka membutuhkan latihan lebih banyak dalam menulis laporan dan dokumen formal.

2. Kebutuhan dalam Keterampilan Berbicara dan Presentasi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam berbicara dalam Bahasa Inggris, terutama ketika harus melakukan presentasi atau berkomunikasi dalam situasi formal, seperti rapat atau negosiasi. Sebanyak 68% mahasiswa menyatakan kesulitan dalam mengatur alur presentasi dan memilih kosakata yang tepat. Mereka juga menunjukkan keinginan untuk lebih banyak latihan berbicara, khususnya dalam konteks formal yang berkaitan dengan tugas administrasi.

3. Kebutuhan dalam Pemahaman Membaca

Mayoritas mahasiswa (82%) mengungkapkan bahwa mereka sering kali kesulitan memahami teks akademik atau dokumen administratif dalam Bahasa Inggris, terutama yang menggunakan bahasa formal dan teknis. Mereka menyatakan bahwa pembelajaran yang lebih intensif mengenai pemahaman bacaan, terutama dalam konteks administrasi dan manajemen, sangat diperlukan.

4. Kebutuhan dalam Keterampilan Mendengarkan

Dalam keterampilan mendengarkan, 65% mahasiswa merasa perlu meningkatkan pemahaman mereka dalam mendengarkan pidato, diskusi, atau rekaman video yang berhubungan dengan administrasi bisnis. Mereka sering kali mengalami kesulitan dalam memahami istilah teknis dan aksen yang berbeda dalam Bahasa Inggris.

5. Kebutuhan Kosakata Spesifik

Hampir semua mahasiswa (90%) menyatakan perlunya pengajaran kosakata yang lebih spesifik terkait bidang Ilmu Administrasi, seperti istilah-istilah yang sering digunakan dalam dunia bisnis, manajemen, dan administrasi. Mereka merasa bahwa kosakata yang mereka pelajari selama ini masih bersifat umum dan tidak sepenuhnya relevan dengan bidang studi mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Administrasi memerlukan pengembangan keterampilan Bahasa Inggris yang lebih terfokus pada konteks profesional dan akademik yang mereka hadapi. Hasil ini menunjukkan perlunya program ESP yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan ESP (English for Specific Purposes) dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa Ilmu Administrasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jelas bahwa keterampilan Bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa tidak hanya sebatas kemampuan komunikasi umum, melainkan keterampilan yang lebih spesifik dan kontekstual sesuai dengan bidang studi mereka. Hasil ini konsisten dengan pandangan Hutchinson dan Waters (1987) yang menyatakan bahwa ESP merupakan pendekatan yang terfokus pada kebutuhan kontekstual pembelajar, di mana kurikulum, metode, dan materi pembelajaran harus disesuaikan dengan tuntutan profesi atau akademik yang spesifik.

1. Keterampilan Menulis dalam Konteks Administrasi

Kebutuhan dalam keterampilan menulis yang diungkapkan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam menulis dokumen resmi yang merupakan bagian integral dari pekerjaan di bidang administrasi. Sebagaimana disoroti oleh Basturkmen (2010), menulis laporan, surat, dan dokumen bisnis membutuhkan keterampilan bahasa yang lebih formal dan terstruktur. Dalam hal ini, program ESP harus memberikan latihan yang terfokus pada penulisan laporan bisnis, korespondensi resmi, dan dokumen administratif lainnya yang sesuai dengan praktik profesional di bidang administrasi.

Latihan penulisan yang lebih terstruktur, seperti penggunaan format yang benar dan penerapan kosakata khusus, juga sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam keterampilan ini. Pembelajaran berbasis tugas (task-based learning) yang diintegrasikan ke dalam program ESP akan sangat bermanfaat, karena metode ini memungkinkan mahasiswa untuk langsung berlatih menulis dokumen yang relevan dengan situasi nyata di tempat kerja.

2. Keterampilan Berbicara dan Presentasi

Keterampilan berbicara dan melakukan presentasi adalah aspek penting lain yang memerlukan perhatian dalam pengembangan program ESP. Mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum atau dalam situasi formal, seperti rapat atau presentasi bisnis. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Dudley-Evans dan St John (1998) yang menekankan pentingnya latihan berbicara yang disesuaikan dengan konteks profesional pembelajar.

Oleh karena itu, program ESP harus mencakup simulasi situasi formal di mana mahasiswa dapat berlatih berbicara, misalnya simulasi presentasi bisnis atau diskusi kelompok. Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berbicara mereka dalam konteks administrasi yang relevan, di mana mereka harus menyajikan proyek administrasi atau hasil penelitian dalam Bahasa Inggris.

3. Kebutuhan Kosakata Spesifik dan Pemahaman Bacaan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Administrasi memerlukan pemahaman kosakata yang lebih spesifik dan mendalam dalam bidang administrasi, bisnis, dan manajemen. Sebagaimana disebutkan dalam penelitian oleh Richards (2001), penguasaan kosakata teknis sangat penting dalam ESP karena pembelajar diharapkan untuk memahami dan menggunakan terminologi yang relevan dengan bidang studi atau profesi mereka.

Untuk mengatasi kebutuhan ini, program ESP harus mencakup pengajaran kosakata khusus melalui penggunaan teks-teks autentik, seperti artikel bisnis, laporan keuangan, atau dokumen administrasi. Selain itu, latihan pemahaman bacaan yang berfokus pada teks formal dan teknis juga penting untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Pengajaran berbasis genre (genre-based instruction) dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam konteks ini, di mana mahasiswa diajarkan untuk memahami struktur dan fitur bahasa dalam jenis teks tertentu, seperti laporan bisnis atau artikel ilmiah.

4. Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum ESP

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum ESP di program studi Ilmu Administrasi. Berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, kurikulum ESP harus dirancang untuk memberikan latihan yang relevan dengan tugas-tugas administratif dan profesional yang akan dihadapi mahasiswa. Pembelajaran berbasis tugas

dan proyek, serta fokus pada penggunaan bahasa dalam situasi nyata, akan membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk berpartisipasi secara efektif dalam dunia kerja.

Selain itu, program ESP harus bersifat dinamis dan fleksibel, disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan mahasiswa seiring dengan perubahan tuntutan di dunia kerja dan akademik. Evaluasi rutin terhadap kebutuhan mahasiswa dan penyesuaian kurikulum yang tepat akan memastikan bahwa program ESP tetap relevan dan efektif dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan akademik dan profesional mereka.

Dengan demikian, hasil dan temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan ESP yang berbasis pada analisis kebutuhan sangat penting untuk diterapkan dalam pengajaran Bahasa Inggris di program studi Ilmu Administrasi, guna memastikan bahwa mahasiswa siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin global.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Administrasi memiliki kebutuhan yang spesifik dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama dalam konteks English for Specific Purposes (ESP). Melalui analisis kebutuhan yang dilakukan, ditemukan bahwa mahasiswa membutuhkan peningkatan keterampilan menulis, berbicara, membaca, dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks akademik dan profesional mereka bahwa keterampilan Menulis: Mahasiswa membutuhkan pelatihan khusus dalam penulisan dokumen resmi, laporan bisnis, dan korespondensi administratif. Pengajaran yang fokus pada struktur penulisan dan penggunaan kosakata teknis menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan ini, keterampilan Berbicara: Mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam berbicara dalam situasi formal, terutama saat melakukan presentasi atau berpartisipasi dalam diskusi bisnis. Latihan berbicara dan simulasi situasi formal dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dalam konteks profesional, pemahaman Membaca dan Kosakata Spesifik: Mahasiswa merasa kesulitan memahami teks akademik dan profesional yang menggunakan bahasa formal dan teknis. Oleh karena itu, program ESP harus memberikan latihan intensif dalam membaca dan memahami teks yang relevan dengan administrasi bisnis, serta memperkaya kosakata teknis yang dibutuhkan dalam profesi administrasi dan keterampilan Mendengarkan: Kesulitan dalam memahami rekaman pidato atau diskusi dalam Bahasa Inggris juga mengindikasikan

perlunya latihan mendengarkan yang lebih kontekstual dan terfokus pada penggunaan bahasa dalam situasi administratif dan bisnis.

Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan program ESP yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Ilmu Administrasi, yang tidak hanya membantu mereka dalam mencapai kesuksesan akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja yang semakin global dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Basturkmen, H. (2010). *Developing courses in English for specific purposes*. Palgrave Macmillan.
- Dudley-Evans, T., & St John, M. J. (1998). *Developments in English for specific purposes: A multi-disciplinary approach*. Cambridge University Press.
- Hermawati, D. A. (2015). Analisis Kebutuhan (Need Analysis) Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) Pada Kelas Manajemen Agroindustri. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 15(2).
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for specific purposes: A learning-centred approach*. Cambridge University Press.
- Ikhsan, M. N., Zebua, Y. M., & Tarigan, F. N. (2023). Analisis Kesulitan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 119-124.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2024). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam Konteks Pendidikan Olahraga. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(4), 1363-1371.
- Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge University Press.
- Tarigan, F. N., & Efrizah, D. (2022). Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Argumentasi Melalui Problem Based Learning. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 69-74.